

Nilai-nilai Paedagogik QS. Al-Hujurat (49) : 10 tentang Pembinaan Persaudaraan dalam Islam

Paedagogik QS values. Al-Hujurat (49) : 10 about the Coaching Fraternity in Islam.

¹Novia Hanifah

^{1,2,3}*Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah & Keguruan, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116
email: ¹novia.hanifah453@gmail.com*

Abstract. The Qur'an is the principal source of the teachings of the Islamic religion which contains Islamic values as a guidance for mankind to live happy in the world and the hereafter. One of the principal content of the Qur'an is teaching about the coaching fraternity. It is found in surat Al-Hujurat, verse 10 which is mentioned in the verse that fraternity based on Islam as the Foundation of every human soul that serves as a control for Muslims both individual and social, and be a watchdog over the will and human behavior in associating. Surat Al-Hujurat verse 10 needs to be examined the contents of the content to get the charge much needed education in the coaching fraternity according to Islam. In addition, the need for research was given the many diverse Exegetes's view as a whole can assist in the coaching fraternity in Islam. Thus, this study reject the thought of dotted Exegetes of the Qur'an which became the source of Islamic values, including containing the instructions the system of education. To understand the contents of the content of the Qur'an and the withdrawal of values education for the construction of the fraternity needed a research to know paedagogik values contained in surat Al-Hujurat verse 10 regarding the coaching brotherhood in Islam. This research uses content analysis methods (content analisis), whereas the appointment of the data by using the technique of libraries to assist an understanding of the content of the Qur'an surat Al-Hujurat, verse 10 further research is analyzing the opinions of some exegetes of the coaching fraternity. From the analysis of research data are mainly Quran surat Al-Hujurat verse 10 as primary sources explains that Allah calls upon Muslims to fostering ukhuwah (fraternity) that didikat by the rope and the Islamic faith. The results of the analysis of educators about puts the QS. Al-Hujurat verse 10 that contains: a). Presence of the coaching fraternity, basic coaching fraternity, brotherhood, and the specificity of the necessity of fraternity between believers, b) Coaching brotherhood in Islam makes the Qur'an specifically to paragraph 10 of the surat Al-Hujurat as the first reference. Basic coaching fraternity more leads to build moral attitudes, especially to yourself, morals against fellow and the environment especially morals against God Almighty, therefore, coaching fraternity became an influential effort in the embodiment of brotherhood, c). the Fraternity has to lead to conciliation, i.e. (repairing ties with each other based on the strength of faith towards charitable good deeds as the embodiment of *hablum minallah* and *hablum minannas*), d). The cornerstone of the construction of the brotherhood in Islam is devotion to God Almighty, in addition to the implementation of the life of the brothers is based on with grace and compassion, e) Fraternal same faith is very urgent; so that needs to be upheld in the process of coaching, f). The construction as an effort to give direction and guidance in order to achieve a certain goal namely materialize live together in the framework of the brothers, g). Construction of the brotherhood in Islam pertaining to the process guidance from the Builder of so good at hanging out in the framework of the fraternity according to the guidance of Islamic teachings that involves physical, spiritual, and children are integral as Muslims.

Keywords : Paedagogik QS values, Al-Hujurat (49) : 10, and the Coaching Fraternity in Islam.

Abstrak. Al-Qur'an adalah sumber pokok ajaran agama Islam yang memuat nilai-nilai Islami sebagai petunjuk bagi manusia agar hidup bahagia di dunia dan akhirat. Salah satu dari kandungan pokok Al-Qur'an adalah ajaran mengenai pembinaan persaudaraan. Hal ini terdapat dalam surat Al-Hujurat ayat 10, dimana disebutkan dalam ayat tersebut bahwa persaudaraan berdasarkan Islam sebagai fondasi yang utama dalam setiap jiwa manusia yang berfungsi sebagai kendali bagi muslim baik individual maupun sosial, dan menjadi pengawas atas kehendak serta perilaku manusia dalam bergaul. Surat Al-Hujurat ayat 10 perlu diteliti isi kandungan guna memperoleh muatan pendidikan yang sangat diperlukan dalam pembinaan persaudaraan menurut Islam. Di samping itu, perlunya penelitian ini mengingat banyak pandangan Mufassir yang beragam yang secara keseluruhan dapat membantu dalam pembinaan persaudaraan dalam Islam. Dengan demikian, penelitian ini bertitik tolak dari pemikiran Mufassir Al-Qur'an yang menjadi sumber nilai-nilai ajaran Islam, termasuk didalamnya mengandung petunjuk sistem pendidikan. Untuk memahami isi kandungan Al-Qur'an dan penarikan nilai-nilai pendidikan bagi pembinaan persaudaraan tersebut diperlukan suatu penelitian untuk mengetahui nilai-nilai paedagogik yang terkandung dalam surat

Al-Hujurat ayat 10 tentang pembinaan persaudaraan dalam Islam. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi (content analysis), sedangkan pengangkatan datanya dengan menggunakan teknik kepustakaan untuk membantu pemahaman akan kandungan Al-Qur'an surat Al-Hujurat ayat 10, penelitian selanjutnya adalah menganalisis pendapat beberapa mufassir tentang pembinaan persaudaraan. Dari analisis data penelitian terutama Al-Qur'an surat Al-Hujurat ayat 10 sebagai sumber primer menjelaskan bahwa Allah Swt menyerukan kepada umat Islam untuk membina ukhuwah (persaudaraan) yang diikat oleh tali keislaman dan keimanan. Hasil dari analisis pendidik tentang essensi QS. Al-Hujurat ayat 10 mengandung bahwa: a). Adanya pembinaan persaudaraan, dasar pembinaan persaudaraan, perlunya persaudaraan, dan kekhasan persaudaraan antar mukmin, b). Pembinaan persaudaraan dalam Islam menjadikan Al-Qur'an khususnya ayat ke 10 dari surat Al-Hujurat sebagai rujukan pertama. Dasar pembinaan persaudaraan lebih mengarah kepada membangun akhlak terutama akhlak kepada diri sendiri, akhlak terhadap sesama dan lingkungan terutama akhlak terhadap Allah Swt karena itu, pembinaan persaudaraan menjadi upaya yang berpengaruh dalam perwujudan persaudaraan, c). Persaudaraan tersebut harus mengarah kepada islah, yaitu (perbaikan ikatan satu sama lain berdasarkan kekuatan iman menuju amal shaleh sebagai perwujudan dari *hablum minallah dan hablum minannas*), d). Landasan pembinaan persaudaraan dalam Islam adalah ketakwaan kepada Allah Swt, di samping itu pelaksanaan hidup bersaudara dilandasi dengan rahmat dan kasih sayang, e). Persaudaraan seagama adalah sangat urgen; sehingga perlu ditegakkan dalam proses pembinaan, f). Pembinaan sebagai usaha untuk memberi pengarah dan bimbingan guna mencapai suatu tujuan tertentu yaitu terwujudnya hidup bersama dalam kerangka bersaudara, g). Pembinaan persaudaraan dalam Islam menyangkut proses bimbingan dari pembina terhadap anak agar pandai bergaul dalam kerangka persaudaraan menurut tuntunan ajaran Islam yang melibatkan jasmani, rohani, dan akal anak secara integral sebagai pribadi muslim.

Kata Kunci : Nilai-nilai Paedagogik, QS. Al-Hujurat (49) : 10, dan Pembinaan Persaudaraan dalam Islam.

A. Pendahuluan

Al-Qur'an merupakan petunjuk dan pedoman hidup manusia, di dalamnya terkandung nilai-nilai paedagogik yang bertujuan untuk menjadi rahmat bagi seluruh alam. Termasuk di dalamnya mencakup masalah pendidikan yang merupakan aspek penting bagi kehidupan manusia.

Perhatian Al-Qur'an terhadap moral dan persaudaraan sangat besar sekali, mengingat persaudaraan Islam sebagai fondasi yang utama dalam setiap jiwa manusia berfungsi sebagai kendali bagi seorang muslim, dan pengawas atas kehendak serta perilaku manusia.

Kandungan QS. Al-Hujurat (49) : 10 menunjukkan bahwa, Allah Swt menyerukan kepada umat Islam untuk membina ukhuwah (persaudaraan) yang diikat oleh tali keislaman dan keimanan.

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ (10)

Sungguh hanyalah orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat. (Depag. RI., 1989 : 846).

Ayat ini menjelaskan tentang persaudaraan, setiap orang yang beriman adalah saudara erat berfondasi agama Islam sehingga diwajibkan menghapuskan batas-batas perbedaan karena suku, ras, bahasa, budaya, bangsa, dan lain sebagainya. Saling mendukung, membela, dan melindungi dalam urusan kemanusiaan. Seseorang terhadap saudara, diwajibkan menunaikan hak-haknya secara adil, saling membantu, dan saling meringankan kesulitan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: Bagaimana nilai-nilai paedagogik QS. Al-Hujurat (49) : 10 tentang pembinaan persaudaraan dalam Islam? Selanjutnya tujuan dalam penelitian ini adalah Mengetahui nilai-nilai paedagogik QS. Al-Hujurat (49) : 10 tentang pembinaan persaudaraan dalam Islam.

B. Landasan Teori

Pembinaan adalah proses bimbingan secara sadar yang berorientasi kepada ajaran Islam dari pembina terhadap pertumbuhan atau perkembangan jasmani dan rohani serta akal ke arah terbentuknya pribadi manusia yang Islami.

Persaudaraan sesama umat Islam sering disebut dengan “ukhuwah Islamiyah”. Kata “ukhuwah” berasal dari kata “akhun” yang berarti saudara. Sedangkan kata “Islamiyah” berasal dari kata “Islam” yang berarti agama Islam.

Ukhuwah Islamiyah (Persaudaraan dalam Islam) adalah salah satu karunia, cahaya, dan nikmat Ilahiyah yang dituangkan oleh Allah Swt ke dalam hati hamba-Nya yang ikhlas, dan orang-orang yang bertaqwa kepada-Nya, serta menyatu dengan Iman dan Taqwa.

C. Pembahasan

Nilai-nilai Paedagogik tentang Pembinaan Persaudaraan dalam Islam

Hasil analisis yang tertuang pada uraian di atas menjadi dasar penarikan nilai-nilai paedagogik tentang pembinaan persaudaraan dalam Islam. Adapun nilai-nilai paedagogik yang dapat ditarik dari QS. Al-Hujurat ayat 10 tentang pembinaan persaudaraan dalam Islam adalah sebagai berikut:

1. Adanya pembinaan persaudaraan yang harus dilatih dan dibina secara terus-menerus dengan belajar ilmu agama Islam, berteman dengan orang-orang yang saleh, serta memahami manfaat persaudaraan yaitu memperoleh ridha Allah Swt karena dia yang memerintahkannya, menyebabkan pelakunya menjadi disukai para Malaikat, memupuk rasa kasih sayang di antara keluarga sehingga timbul semangat saling membantu ketika hajat, menambah pahala sesudah pelakunya meninggal karena ia akan selalu dikenang, dan dido'akan karena kebaikannya.
2. Dasar pembinaan persaudaraan lebih mengarah kepada membangun akhlak terutama akhlak kepada diri sendiri, akhlak terhadap sesama dan lingkungan terutama akhlak terhadap Allah Swt karena itu, pembinaan persaudaraan menjadi upaya yang berpengaruh dalam perwujudan persaudaraan. Hal ini menjadi dasar bahwa pembinaan persaudaraan merupakan suatu proses yang dilakukan untuk merubah tingkah laku individu serta membentuk kepribadiannya, sehingga apa yang di cita-citakan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

D. Kesimpulan

Pembinaan persaudaraan yang harus dilatih dan dibina secara terus-menerus.

Dasar pembinaan persaudaraan lebih mengarah kepada membangun akhlak terutama akhlak kepada diri sendiri, akhlak terhadap sesama dan lingkungan terutama akhlak terhadap Allah Swt karena itu, pembinaan persaudaraan menjadi upaya yang berpengaruh dalam perwujudan persaudaraan.

Saran

1. Saran kepada peneliti lebih lanjut.
Meningkatkan bahwa nilai paedagogik ini baru merupakan salah satu nilai Al-Qur'an surat Al-Hujurat ayat 10 sebagai bagian dari sumber-sumber pokok ajaran Islam pada Al-Qur'an secara keseluruhan maka perlu penggalan lebih lanjut terhadap dan tentang nilai-nilai penting lainnya dari surat Al-Hujurat ini.
2. Saran kepada pendidik.

Seorang pendidik harus senantiasa mengoreksi segala perlakuan yang kurang baik dengan mengarahkannya kepada perbuatan-perbuatan yang bernilai baik, termasuk mengenai pembinaan persaudaraan dalam Islam, maka hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu rujukan dalam pelaksanaan pembinaan persaudaraan dalam Islam.

Daftar Pustaka

Al-Qur'anul Karim.

Depag RI, 1989, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. CV. Toha Putra, Semarang.